

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup bidang Ilmu Telinga Hidung Tenggorokan – Kepala Leher.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Pusat Dokter Kariadi Semarang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Maret 2016 sampai Juni 2016.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah *historical cohort study* untuk menilai *five year survival rate*. Pengambilan data primer dengan cara menghubungi penderita yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi melalui telepon atau mengirimkan angket kuesioner dengan alamat yang tercatat.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Target

Populasi target penelitian ini adalah seluruh penderita karsinoma nasofaring di Kota Semarang.

3.4.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau penelitian ini adalah penderita karsinoma nasofaring yang dirawat di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

3.4.3 Sampel

3.4.3.1 Kriteria Inklusi

1. Penderita yang telah didiagnosa menderita KNF stadium II, III dan IV
2. Penderita yang telah diberi kemoterapi atau kemoradiasi.
3. Penderita atau keluarga dapat dihubungi baik langsung atau melalui surat.

3.4.3.2 Kriteria Eksklusi

1. Penderita yang meninggal disebabkan penyakit lain.
2. Catatan medik penderita yang tidak lengkap.

3.4.4 Cara Sampling

Sampel didapatkan dengan metode *simple random sampling* yang dilanjutkan dengan metode *consecutive sampling*.

3.4.5 Besar Sampel

Besar sampel minimal untuk penderita KNF ditentukan dengan rumus

Hypothesis Test for An Incidence Rate (two-sided-test) yaitu:²⁸

$$n = \frac{(Z_{1-\frac{\alpha}{2}}\lambda_0 + Z_{1-\beta}\lambda_a)^2}{(\lambda_0 - \lambda_a)}$$

α = Level of significance (%) = 5

$1-\beta$ = Power of the test = 90

λ_0 = Test value of the population incidence rate = 0,4

λ_a = Anticipated population incidence rate = 0,191

Dari perhitungan menggunakan rumus diatas didapatkan n minimal sebesar 25.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.4 Variable Bebas

Variabel bebas penelitian ini adalah penderita KNF yang dilakukan kemoterapi atau kemoradiasi di RSUP Dr. Kariadi tahun 2011 sampai tahun 2014.

3.5.5 Variable Tergantung

Variabel tergantung penelitian ini adalah *five year survival rate* penderita KNF.

3.5.6 Variable perancu

1. Usia
2. Jenis kelamin

3. Jenis karsinoma nasofaring

4. Stadium

3.6 Definisi Operasional Variabel

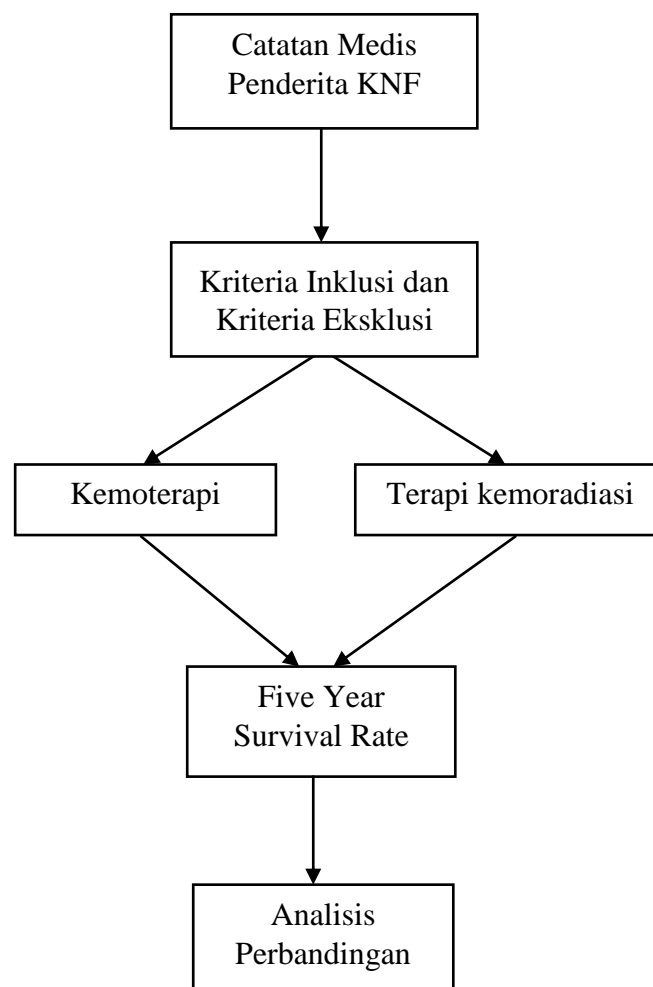
No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1	Penderita karsinoma nasofaring dengan kemoterapi	Penderita dengan suatu penyakit yang ditetapkan dengan ditemukannya sel tumor yang tumbuh dari sel epitel yang melapisi permukaan dan saluran nasofaring melalui pemeriksaan klinis dan histopatologi. Diberikan jenis pengobatan kanker yang menggunakan obat-obatan yang bersifat merusak atau membunuh sel kanker.	Nominal
2	Penderita karsinoma nasofaring dengan kemoradiasi	Penderita dengan suatu penyakit yang ditetapkan dengan ditemukannya sel tumor yang tumbuh dari sel epitel yang melapisi permukaan dan saluran nasofaring melalui pemeriksaan klinis dan histopatologi. Diberikan jenis pengobatan kanker yang menggunakan kombinasi antara sinar radiasi dengan obat-obatan dengan tujuan untuk membunuh sel kanker.	Nominal
3	Stadium Klinik	Pengelompokan derajat keganasan KNF berdasarkan klasifikasi AJCC edisi ke-6 tahun 2002, yang diketahui dari data rekam medis RSUP Dr. Kariadi Semarang.	Ordinal
4	Klasifikasi Histopatologi	Pengelompokan KNF berdasarkan gambaran histopatologi menurut acuan WHO tahun 1991.	Nominal
5	<i>Five-Year Survival Rate</i>	Presentase dari penderita yang hidup selama 5 tahun setelah terdiagnosis KNF yang dihitung dalam satuan bulan.	Nominal

3.7 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat data-data yang diperlukan dari catatan medik penderita, menghubungi penderita melalui telepon atau mengirimkan angket kuesioner dengan alamat yang tercatat.

Data yang diambil terdiri dari nama, umur, jenis kelamin, stadium klinik, keadaan penderita (masih sakit, sembuh, meninggal), waktu kematian, dan penyebab kematian bila penderita sudah meninggal.

3.8 Alur Penelitian



3.9 Analisis Data

Data yang terkumpul diperiksa kelengkapannya, kemudian dimasukkan ke dalam komputer dan dilakukan secara statistik dengan menggunakan metode analisis survival Kaplan Meier dengan program SPSS (*Statistic Program of Social Science*) for Windows. Selain dilakukan analisis inferensial ini juga akan dilakukan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran yang lebih rinci.

3.10 Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan dimintakan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.